

**E-MODUL POLA ASUH ANAK BERBASIS ANDROID SEBAGAI MEDIA
PENDIDIKAN KESEHATAN PADA KELAS IBU BALITA**

***ANDROID-BASED CHILDREN E-MODULE AS A HEALTH
EDUCATION MEDIA IN MOTHER TODDLER CLASS***

Sri Wulan Ratna Dewi¹, Neli Sunarni², Hani Septiani³
STIKes Muhammadiyah Ciamis
(sriwulanratnadewi@gmail.com, 085220200122)

ABSTRAK

Lingkungan pengasuhan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak, terutama pada masa sekarang dengan perkembangan teknologi yang pesat. Pembuatan e-modul berbasis android salah satunya media yang digunakan untuk pendidikan kesehatan. E-modul efektif digunakan sebagai media pendidikan kesehatan khusus nya tentang tentang pola asuh anak yang bisa diakses oleh semua sasaran terutama ibu yang mempunyai balita. Tujuan penelitian ini untuk merancang dan mengembangkan e-modul pola asuh anak berbasis android sebagai media pendidikan kesehatan pada kelas ibu balita. Metode penelitian ini adalah Research and Development (R&D) yaitu mengembangkan media pendidikan kesehatan berupa modul elektronik (e-modul) berbasis android. Pengembangannya menggunakan model Analisis, Design, Development, Implementation and Evaluation (ADDIE). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi D3 Kebidanan STIKes Muhammadiyah Ciamis semester 4 dan semester 6 sebanyak 61 orang. Hasil analisa statistik memperlihatkan bahwa e-modul pola asuh berbasis android ini layak dan dapat dijadikan media untuk melaksanakan pendidikan kesehatan pada kelas ibu balita.

Kata Kunci : E-modul berbasis android; pola asuh anak; kelas ibu balita

ABSTRACT

The nurturing environment is one the most important factors in the growth and development of children, especially at this time with rapid technological developments. E-modules are effectively used as a medium for health education specific about child care patterns that can be accessed by all target, especially mothers who havetoddler. The purpose of this study was to design and develop an Android based e-module for parenting as a medium for health education in the mother to five class. This research method is research and development (R&D), which is developing health education media in the form of an Android-based electronic module. The development uses the analysis, design, development, implementation and evaluation (ADDIE) model. The population in this study were students of the d3 midwifery study program of STIKes Muhammadiyah Ciamis semester 4 and semester 6 as many as 61 people. The results of statistical analysis show that this android based parenting e-module is feasible and can be used as a medium to carry out health education in the class of mothers under five.

Keywords: Android based e-module, Parenting style, Mother to be class.

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi membuat dunia memasuki era baru yang sering dikenal dengan era digital. Perubahan zaman ke arah digital digunakan untuk menggambarkan situasi pola asuh anak ke arah perubahan era daring. Era baru ini memiliki tantangan tersendiri dalam mengasuh sang buah hati. Keluarga sebagai garda terdepan pembentukan karakter anak perlu mengembangkan pola asuh atau pola interaksi yang edukatif dan efektif. Pola asuh orang tua dalam lingkungan keluarga sangat menentukan nilai-nilai yang didapatkan oleh anak (Rahmat, 2018).

Lingkungan pengasuhan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak, terutama pada masa sekarang dengan perkembangan teknologi yang pesat (Kemen PPA, 2020). Pesatnya perkembangan teknologi membuat dunia memasuki era baru yang sering dikenal dengan era digital. Perubahan zaman ke arah digital digunakan untuk menggambarkan situasi pola asuh anak ke arah perubahan era daring. Era baru ini memiliki tantangan tersendiri dalam mengasuh sang buah hati. Keluarga

sebagai garda terdepan pembentukan karakter anak perlu mengembangkan pola asuh atau pola interaksi yang edukatif dan efektif. Pola asuh orang tua dalam lingkungan keluarga sangat menentukan nilai-nilai yang didapatkan oleh anak (Rahmat, 2018).

Permasalahan-permasalahan yang sering dijumpai dan menjadi penghambat dalam tumbuh kembang anak yaitu Kekerasan terhadap anak serta anak yang berhadapan dengan hukum. Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (Simfoni PPA) mencatatkan pada tahun 2019 terdapat 10.742 kasus. Pengaduan lain yang juga cukup mengkhawatirkan yaitu kasus anak yang berhubungan dengan keluarga dan lingkungan pengasuhan alternatif yaitu 896 kasus (Kemen, 2020).

Pola asuh yang baik dapat diterapkan sedini mungkin, terutama masa balita. Masa lima tahun pertama kehidupan merupakan masa yang sangat peka terhadap lingkungan dan masa ini berlangsung sangat pendek serta tidak dapat diulang lagi, maka masa balita disebut sebagai "masa keemasan" (golden period), "jendela kesempatan" (window of opportunity) dan "masa

kritis" (critical period) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Keberhasilan dalam mengasuh salah satunya ditentukan oleh pola asuh. Pola asuh yang tepat dan efektif sangat penting peranannya dalam pengembangan psikologi anak karena bisa membentuk kepribadian anak dimasa depan. Pola asuh yang baik dapat diterapkan sedini mungkin, terutama masa balita. Masa lima tahun pertama kehidupan merupakan masa yang sangat peka terhadap lingkungan dan masa ini berlangsung sangat pendek serta tidak dapat diulang lagi, maka masa balita disebut sebagai "masa keemasan" (golden period), "jendela kesempatan" (window of opportunity) dan "masa kritis" (critical period) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Menyikapi hal tersebut, Program Studi D3 Kebidanan STIKes Muhammadiyah Ciamis adalah salah satu Perguruan Tinggi di Jawa Barat yang ikut andil dalam menyelesaikan permasalahan tersebut dengan memberikan informasi tentang tumbuh kembang anak, pola asuh anak dengan melaksanakan Pendidikan Kesehatan dengan sasarannya adalah kelas ibu balita. Mata kuliah yang terkait adalah Asuhan Neonatus, Bayi dan Balita serta Asuhan Kebidanan Komunitas sesuai

dengan kurikulum Program Studi D3 Kebidanan (Prodi D3 Kebidanan STIKes Muhammadiyah Ciamis, 2019).

Pendidikan kesehatan yang dilakukan selama ini menggunakan media konvensional yaitu membuat media cetak. Kemajuan digital telah menyebabkan sejumlah besar strategi inovatif sebagai alat bantu dalam penyampaian informasi. Perlu ada upaya peningkatan kualitas media pendidikan kesehatan yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini yang sangat fleksibel, mudah dan menarik. Pembuatan e-modul berbasis android salah satunya media yang digunakan untuk pendidikan kesehatan. E-modul efektif digunakan sebagai media pendidikan kesehatan. Hal ini sesuai dengan beberapa penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa e-modul berbasis android efektif digunakan dan meningkatkan pengetahuan ibu (Fathiah, 2020;Jazuli, 2018;Irawati, 2021; Ricu, 2020; Masruroh, 2021)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Research and Development (R&D) yaitu mengembangkan media pendidikan kesehatan berupa modul elektronik (e-modul) berbasis android. Pengembangannya menggunakan model

Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation (ADDIE)(Cahyati, 2019; Sari, 2017). Adapun model ADDIE ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis

Tahap ini menganalisis perlunya pengembangan media pendidikan kesehatan baru dan menganalisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan media baru. Pengembangan media pendidikan kesehatan baru ini diawali oleh adanya masalah dalam media yang sudah diterapkan. Masalah dapat terjadi karena media yang ada kurang relevan dengan kebutuhan sasaran, perkembangan teknologi saat ini, karakteristik sasaran dan sebagainya. Proses analisis dan kelayakan syarat-syarat pengembangan media baru dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- a. Apakah media pendidikan kesehatan baru mampu mengatasi masalah yang dihadapi
- b. Apakah media pendidikan kesehatan baru mendapat dukungan fasilitas untuk diterapkan
- c. Apakah dosen mampu menerapkan media pendidikan kesehatan baru tersebut

2. Design

Tahap ini merupakan proses sistematis yang dimulai dari menetapkan tujuan, merancang skenario, merancang perangkat berupa software android studio, merancang materi dan evaluasi dengan membuat instrumen penilaian kualitas media pendidikan kesehatan untuk ahli materi, ahli media dan user.

3. Development

Tahap ini berisi kegiatan realisasi rancangan produk. Pada tahap design telah dirancang penggunaan media pendidikan kesehatan baru yang masih konseptual, maka pada tahap pengembangan disiapkan atau dibuat perangkat dengan media pendidikan kesehatan baru.

4. Implementation

Tahap ini diimplementasikan rancangan dan media pendidikan kesehatan yang telah dikembangkan pada situasi yang nyata dengan uji coba pada user untuk mengetahui tanggapan user. Setelah penerapan media pendidikan kesehatan kemudian dilakukan evaluasi awal untuk memberikan umpan balik pada penerapan media berikutnya.

5. Evaluation

Tahap ini dilakukan dengan pengisian lembar penilaian ahli media, ahli materi dan uji coba produk yang berisi masukan dan saran yang berguna untuk penyempurnaan media pendidikan

kesehatan. Hasil evaluasi digunakan untuk memberi umpan balik kepada pihak pengguna media. Revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh media pendidikan kesehatan baru tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi D3 Kebidanan STIKes Muhammadiyah Ciamis semester 4 dan semester 6 sebanyak 61 orang. Pemilihan populasi tersebut dikarenakan mahasiswa telah mendapatkan mata kuliah asuhan neonatus, bayi dan balita. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner untuk menguji coba produk penelitian. Penelitian ini sesuai dengan roadmap yang ditetapkan oleh Prodi D3 Kebidanan.

Rencana Target Luaran pada penelitian ini adalah laporan feasibility study produk yang dikembangkan yaitu e-modul pola asuh anak berbasis android, dimulai dengan tahapan penelitian menggunakan metode penelitian Research and Development (R&D), model yang digunakan adalah model ADDIE dengan menggunakan software android studio, kemudian diusulkan menjadi sebuah produk diusulkan dan dapat dipergunakan mahasiswa dalam proses pembelajaran untuk mata kuliah

asuhan neonatus, bayi dan balita dan mata kuliah asuhan kebidanan komunitas. Target luaran selanjutnya adalah artikel yang diterbitkan di jurnal terakreditasi Sinta peringkat 4 yaitu Jurnal Kesehatan Al-Irsyad dan tambahan berupa Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan suatu produk yaitu e-modul pola asuh anak berbasis android sebagai media pendidikan kesehatan pada kelas ibu balita. E-modul pola asuh anak berbasis android sudah melalui tahap penelitian dengan menggunakan model Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation (ADDIE).

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari komite etik, STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya dengan nomor 216/ec.01/kepk-bth/IX/2022. E-modul pola asuh anak berbasis android ini berisi teks dan gambar serta dipublikasikan dalam bentuk aplikasi android.

Pada tampilan awal E-modul ini adalah judul besar, gambar dapat dilihat dibawah ini :



Gambar 1 : Tampilan awal E-Modul

E-Modul ini berisi 5 BAB yang membahas tentang pola asuh anak, pada BAB 1 berisi latar belakang, BAB 2 Pertumbuhan anak, BAB 3 Kebutuhan dasar anak, BAB 4 Pola asuh anak, BAB 5 Tumbuh Kembang Anak usia 0-5 tahun.



Gambar 4 : BAB 3 Kebutuhan Dasar Anak



Gambar 2 : BAB 1 Latar Belakang



Gambar 5 : BAB 4 Pola Asuh Anak



Gambar 3 : BAB 2 Perkembangan Anak



Gambar 6 : BAB 5 Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun.

Perkembangan teknologi dan informasi perlahan mulai mengalami masa transisi dari media cetak berangsur menjadi media digital. Informasi dan publikasi awalnya hanya didokumentasikan melalui media cetak dan beralih ke media elektronik sebagai alternatif penggantinya antara lain media elektronik seperti buku elektronik, modul elektronik (e-modul). Istilah modul elektronik merupakan penggabungan istilah modul dalam berbentuk bahan ajar elektronik (e-book). Penyajian media pembelajaran dalam bentuk elektronik ini akan menjadi lebih menarik dan memberikan berbagai kemudahan.

E-modul merupakan sebuah bentuk penyajian bahan belajar mandiri yang disusun secara sistematis ke dalam unit pembelajaran tertentu, yang disajikan dalam format elektronik, dimana setiap

kegiatan pembelajaran didalamnya dihubungkan dengan tautan (link) sebagai navigasi yang membuat peserta didik menjadi lebih interaktif dengan program, dilengkapi dengan penyajian video tutorial, animasi dan audio untuk memperkaya pengalaman belajar. (Muhamad: 2017)

Evaluasi e-modul ini menggunakan metode ADDIE dengan kuisioner yang berisi 10 pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa Prodi D3 ebidanan STIKes Muhammadiyah Ciamis sebanyak 58 responden masing masing pertanyaan memiliki skala 1-5 pada tiap butir pertanyaan.

Pertanyaan nomor 1 tentang antusias membaca isi E-Modul, nomor 2 tentang tampilan dari E-Modul, nomor 3 tentang menariknya tampilan E-Modul, nomor 4 tentang jelasnya informasi pada E-Modul, Nomor 5 tentang mudahnya dipahami informasi dari E-Modul ini, nomor 6 tentang kemanfaatan E-Modul, nomor 7 tentang Bahasa yang dapat dimengerti, nomor 8 kepuasan dari isi E-Modul, nomor 9 tentang kritik pada E-modul, dan nomor 10 tentang saran pada E-Modul.

Dari semua jawaban nomor 1-8 rata rata menjawab setuju tentang pertanyaan yang diajukan, pada nomor 9 dan 10

responden memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun .

KESIMPULAN

Pada e-modul pola asuh anak berbasis android sebagai media pendidikan kesehatan ini dapat dijadikan bahan untuk melaksanakan pendidikan kesehatan pada kelas ibu balita. Disarankan untuk penelitian selanjutnya perbaikan pada tampilan untuk pengguna dan diujikan pada pengguna yang lebih luas pada mahasiswa kebidanan dari beberapa Perguruan Tinggi

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih banyak kepada KEMENDIKBUD RISTEK, STIKes Muhammadiyah Ciamis , Prodi D3 Kebidanan dan Mahasiswa Prodi D3 Kebidanan yang telah membantu pada penelitian kami. Mudah-mudahan dibalas dengan kebaikan yang berlipat ganda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arviana EgaIrawati, D. (2021). Pengembangan E-Modul Matematika pada Materi Perbandingan Berbasis Android. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 05, 3148–3159.
- Ayu Widyastuti Purnamasari, A.A.k. agung Cahyawan Wirantha, N. M. I. M. M. (2014). Aplikasi M-Learning Pada

Platform Android. *Jurnal Merpati*, 2, 167–178.

- Dewi Masruroh, Y. A. (2021). E-Modul Berbasis Android Sebagai Pendukung Pembelajaran Daring dan upaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1, 559–568. <https://doi.org/10.17977/um066v1i62021p559-568>

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, K. P. dan K. (2017). *Panduan Praktis Penyusunan E-Modul*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Ikeu Tanziha, Hadi Utomo, Ifa Agnes Mu'arafatunnisa, Nina Fitriani, I. L. (2020). *Profil Anak Indonesia 2020* (Sylvianti Angraini, Ed.). Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA).

Kemen PPA. (2020). Issn 2089-3523. In *Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA)*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi, dan intervensi tumbuh kembang anak*. Departemen Kesehatan Keluarga.

KEMENTERIAN KESEHATAN RI. (2016). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh*

Kembang Anak. KEMENTERIAN KESEHATAN RI.

- Moh. Jazuli, Lutfiana Fazat Azizah, N. M. M. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Android Sebagai Media Interaktif. *Jurnal Lensa (Lentera Sains)*, 7.
- Muhammad H. Panduan Praktis Penyusunan e-Modul Pembelajaran. 2017;1–57.
- Prodi D3 Kebidanan STIKes Muhammadiyah Ciamis. (2019a). *Kurikulum Prodi D3 Kebidanan Tahun 2018*.
- Prodi D3 Kebidanan STIKes Muhammadiyah Ciamis. (2019b). *Kurikulum Prodi D3 Kebidanan Tahun 2018*.
- Rahmat Arofah Hari cahyadi. (2019). pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model. *Jurnal Halaqah*, 3. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>

Rahmat, S. T. (2018). Pola Asuh yang Efektif dalam Mendidik Anak di Era Digital. *Journal Education and Culture Missio*, 10(2), 143.

Ricu Sidiq, N. (2020). Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Android Pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9. <https://doi.org/Doi.org/10.21009/JPS.09.01>

Sari, B. K. (n.d.). Desain Pembelajaran Modul Addie Dan Implementasinya Dengan Teknik Jigsaw. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 87–102.

Stephanus Turibius Rahmat. (2018). Pola Asuh Yang Efektif Untuk Mendidik Anak Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10, 137–273.

|